

ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UD. KEDUNGKENDO INDAH

Ulil Afis Sunani¹, Aji Prasetyo², Untung Lasiyono³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : untunglasiyono@unipasby.ac.id

Abstrak

UMKM merupakan bidang usaha yang di dirikan oleh individu atau satu orang tidak merupakan sebuah cabang entitas maupun anak entitas atau perusahaan. UMKM dapat di bedakan menjadi tiga macam diantaranya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah, dari tiga macam tersebut terdapat ciri-ciri yang berbeda dari masing-masing usahanya. Saat ini UMKM telah berkembang sangat pesat dalam mempertahankan perekonomian di Indonesia. Secara luas UMKM di Indonesia belum mempraktikkan Standar Akuntansi yang diberlakukan untuk UMKM. Penelitian ini bermaksud dapat menganalisis penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UD Kedungkendo Indah. UD Kedungkendo Indah yaitu UMKM dibidang pengrajinan furniture. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer yaitu dokumentasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan CV UD. Kedungkendo Indah. Hasil penelitian menunjukkan UD. Kedungkendo Indah belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK, perihal ini disebabkan pemilik entitas belum memahami terhadap SAK EMKM serta kekurangan SDM untuk mengelola laporan keuangan secara khusus.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

Abstract

MSME is a line of business founded by an individual or one person, not a branch of an entity or a subsidiary or company. MSMEs can be divided into three types, namely micro, small and medium enterprises, of the three types there are different characteristics of each business. Currently, MSMEs have developed very rapidly in maintaining the economy in Indonesia. Broadly speaking, MSMEs in Indonesia have not practiced the Accounting Standards applied to MSMEs. This research intends to analyze the application of recording financial statements based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) at UD Kedungkendo Indah. UD Kedungkendo Indah is a UMKM in the field of furniture craftsmanship. The research method used descriptive qualitative by using primary data, namely documentation and interview, while secondary data was obtained through literature study and CV UD. Beautiful Kedungkendo. The results showed that UD. Kedungkendo Indah has not implemented financial statements in accordance with SAK, this is because the owner of the entity does not understand SAK EMKM and lacks human resources to manage financial reports specifically.

Keywords: Financial Report, SAK EMKM, MSME

PENDAHULUAN

UMKM adalah salah satu bidang perusahaan yang mayoritas diminati dan dijalankan oleh penduduk di Indonesia, pasalnya UMKM dapat dikelola dengan mudah dan tidak memerlukan biaya yang banyak. UMKM dapat menyongkong perkembangan ekonomi di Indonesia dan juga dapat memperkecil tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM dapat dibedakan menjadi tiga bidang yaitu usaha mikro yang memegang aset lebih dari Rp 50 juta tidak tergolong bangunan, tanah dan mempunyai omset penjualan pertahun sebesar Rp 30 juta usaha kecil yaitu usaha yang mempunyai aset bersih Rp. 50,000.000, sampai dengan Rp 50 juta, usaha menengah yaitu usaha yang mempunyai aset maksimal Rp.10 M

Melihat pentingnya penerapan akuntansi dalam UMKM sehingga DSAK didalam perlindungan IAI berusaha mempublikasikan standar akuntansi, pada tahun 2018 tanggal 1 januari. DSAK telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan dinyatakan efektif. SAK EMKM ialah standar akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh entitas yang telah memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas. SAK EMKM yaitu salah satu standar akuntansi yang dibuat secara wajar, dengan diberlakukannya SAK EMKM maka hal tersebut dapat memberikan kemudahan UMKM untuk menyusun dan menyajikan laporannya.

Laporan keuangan merupakan sebagai suatu sistem informasi dengan proses pengelompokan dan penyusunan pelaporan keuangan, dari laporan keuangan yang tersusun untuk menjelaskan kondisi UMKM (Amatullah, 2019). Laporan keuangan secara sederhana yaitu suatu informasi yang memaparkan mengenai finansial dalam suatu entitas yang dapat dimanfaatkan untuk melihat keadaan keuangan dalam suatu periode yang telah ditentukan oleh entitas. Didalam proses akuntansi dalam satu periode dapat di tentukan sesuai dengan kebutuhan, seperti tahunan, setiap 6 bulan, setiap 4 bulan, setiap 3 bulan, setiap bulan, setiap minggu, atau setiap hari (Mutiah, 2019). Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi neraca yang meliputi asset, ekuitas, dan liabilitas, selanjutnya laporan laba rugi yang meliputi pendapatan, beban pajak penghasilan, beban usaha, laba bersih setelah pajak dan laba kotor, dan catatan atas laporan keuangan. Maksud dari pencatatan laporan keuangan suatu entitas yakni untuk menyampaikan informasi kemampuan suatu perusahaan serta posisi keuangan dari entitas tersebut yang dapat digunakan oleh sejumlah pengguna laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan seperti keputusan untuk menjual atau mempertahankan investasi.

Dari hasil data KUMKM (Diskop UKM dan BPS) Tahun 2019 Jawa Timur khususnya kota Surabaya memiliki UMKM sebanyak 283,43 triliun yang telah terdaftar, dan Sidoarjo sebanyak 106,82 triliun dimana jenis usaha terdiri dari jasa, dagang, kerajinan, makanan atau minuman, produksi dan pertanian, namun terdapat beberapa entitas yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat disebabkan karena kekurangan pengetahuan dari owner entitas terhadap EMKM maupun persepsi pemilik entitas yang berpendapat apabila pencatatan keuangan tidak perlu, cukup melakukan pencatatan kas keluar dan kas masuk saja. UMKM diusahakan dapat menerapkan pelaporan keuangan menyesuaikan dengan SAK UMKM untuk memudahkan pemilik usaha mendapatkan akses ke lembaga keuangan atau lembaga pemberi kredit. Adapun obyek yang akan dileliti yaitu UD. Kedungkendo Indah Sidoarjo yang bergerak

dibidang kerajinan meubel. UD. Kedungkendo merupakan UMKM yang bergerak dibidang produksi furniture yang menggunakan bahan baku dari kayu jati dan mahoni.

Penelitian ini bertujuan guna menguraikan penerapan pencatatan laporan keuangan sesuai pada SAK EMKM, melihat terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa entitas UMKM masih belum mengaplikasikan SAK EMKM dan masih menggunakan catatan laporan keuangannya secara sederhana (Mutiah, 2019), namun terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa UMKM telah mengaplikasikan SAK EMKM didalam pelaporan keuangannya (Yunita, 2021).

METODE

Deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian ini. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. data primer dalam penelitian ini adalah data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada owner dan staf admin UD. Kedungkendo Indah, sedangkan data sekunder diperoleh dari CV. UD Kedungkendo dan studi pustaka. Wawancara semi terstruktur dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan analisis data yang berupa reduksi data dengan merangkum data dan memilah hal-hal yang lebih pokok untuk meperjelas dan memperudah peneliti, selanjutnya penyajian data dilakukan dengan menyajikan teks naratif dan tabel, sehingga dapat memberikan data yang valid, dan penarikan kesimpulan. Tempat yang digunakan dalam menjalankan penelitian ini berlokasi di Jl. Sugiwaras, Dsn. Kayen, Ds. Kedungkendo, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo.

HASIL

UD. Kedungkendo merupakan perusahaan milik perseorang yang berdiri sejak tahun 1996 oleh Bapak Zainal Abidin dan dibantu oleh istrinya, namun saat ini perusahaan telah dikelola oleh putra dari Bapak Zainal Abidin dan istrinya. Lokasi UD. Kedungkendo berada di Jl. Sugiwaras, Dsn. Kayen, Ds. Kedungkendo. Kec. Candi, Kab. Sidoarjo. UD. Kedungkendo telah mendapatkan izin legalitas pendirian perusahaan pada tahun 2020. UD. Kedungkendo Indah memiliki 5 orang karyawan yang terdiri dari Staff Administrasi, Tukang Produksi, Tukang Finishing, Tukang Cleanser, dan Kurir. UD. Kedungkendo memproduksi berbagai olahan kayu seperti meja, kusen, pintu, rak, dll. Yang membedakan dengan entitas lain yaitu entitas ini berfokus pada bahan baku dari kayu jati dan mahoni. Sistem penjualan produk ini yaitu dengan sitem PO (Pree Order) tidak ada stok di rumah kecuali barang contoh, penjualan dilakukan secara online shop, dan google bisnis, serta dilakukan secara offline kosumen dapat datang langsung ketempat produksi, pembayaran dapat dilakukan secara cash maupun credit, namun penjualan kredit hanya berlaku untuk konsumen terdekat seperti tetangga atau kerabat, dan langganan saja, tidak ada bunga untuk pembayaran secara kredit.

Hasil wawancara kepada Owner UD. Kedungkendo Indah dan Admin keuangan menunjukkan bahwa UD. Kedungkendo menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan itu sendiri seperti pencatatan keluar masuk kas, laporan buku besar, laporan neraca lajur, nerca saldo, dan perhitungan laba rugi, maka dari itu UD. Kedungkendo belum menggunakan SAK EMKM. Laporan keuangan UD. Kedungkendo Indah belum melakukan pemisahan antara Pendapatan, Kas masuk, Kas keluar, secara menyeluruh dan terperinci sementara itu dalam SAK EMKM menyediakan tiga bagian yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan

laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Pada laporan posisi keuangan SAK EMKM terdapat pembeda antara aktiva tetap, aktiva lancar, modal, utang, sedangkan pada komponen perhitungan laba rugi terdapat pembeda antara perolehan penjualan, pajak penghasilan, dan beban usaha (SAK EMKM, 2018).

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti pada UD. Kedungkendo Indah menunjukkan bahwa dalam pencatatan laporan keuangannya hanya menyediakan jurnal umum, laporan buku besar (*Ledger*), laporan neraca lajur, dan perhitungan laba rugi. Dalam laporan laba rugi UD. Kedungkendo Indah belum mencantumkan pajak penghasilan. Rata-rata pendapatan yang diperoleh UD. Kedungkendo kisaran Rp. 1.500.000 untuk satu produk, setiap produk memiliki harga yang berbeda. Laba yang diperoleh UD. Kedungkendo pada tahun 2020 Rp. 66.618.000, selama tiga bulan.

Penyampian Laporan Keuangan

a. Neraca

UD. Kedungkendo belum melakukan pencatatan neraca yang berdasarkan SAK EMKM tersebut. Hal pertama yang dilakukan UD. Kedungkendo dalam pencatatan laporan keuangannya yaitu membuat laporan jurnal umum, yang merupakan pencatatan kas masuk dan kas keluar. Oleh karena itu diharapkan untuk laporan keuangan selanjutnya UD. Kedungkendo dapat melakukan pencatatan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Contoh Penyajian Neraca (SAK EMKM)
ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 20X9

Aset	Catatan	2X08	2X07
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
	6	xxx	xxx
Piutang usaha		xxx	xxx
Persediaan	7	xxx	xxx
Beban dibayar dimuka		xxx	xxx
Aset tetap		(xx)	(xx)
Akumulasi penyusutan		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
JUMLAH ASET			
LIABILITAS		xxx	xxx
Utang usaha	8	xxx	xxx
Utang bank		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS		xxx	xxx
Modal	9	xxx	xxx
Saldo laba		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			

Sumber: SAK EMKM (2018)

b. Laporan Laba Rugi.

Langkah kedua pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK setelah melakukan tahap pertama selanjutnya yaitu menyusun laporan laba rugi. Dalam SAK Laporan laba rugi meliputi akun-akun pendapatan yang terdiri dari pendapatan lain-lain dan pendapatan usaha, kemudian akun beban yang terdiri beban lain-lain, dan beban dari usaha.

Contoh Laporan Laba Rugi (SAK EMKM)

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha		xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
Jumlah Pendapatan		xxx	xxx
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain		xxx	xxx
Jumlah Beban		xxx	xxx
Laba rugi sebelum pajak penghasilan		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan		xxx	xxx
Laba rugi setelah pajak penghasilan		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

Sumber: SAK EMKM (2018)

Perhitungan laba rugi UMKM UD. Kedungkendo Indah belum sepenuhnya memenuhi syarat pencatatan berdasarkan SAK EMKM, UD. Kedungkendo Indah tidak mencantumkan beban penghasilan pada laporan keuangannya. Berikut merupakan laporan laba rugi UD. Kedungkendo Kendo Indah Per 30 Desember 2020.

UD. KEDUNGKENDO INDAH		
Laporan Laba Rugi		
Pendapatan		
Pendapatan penjualan		Rp 217,130.000
Pendapatan Operasional		Rp 6,035.000
Jumlah Pendapatan		Rp 223,165.000
Beban		
Beban usaha	Rp 85,082.000	
beban listrik	Rp 5,265.000	
beban air	Rp 1,650.000	
beban tlp	Rp 700.000	
beban pulsa	Rp 900.000	
beban gaji	Rp 62,950.000	
Jumlah Beban		Rp 156,547.000
Laba Bersih		Rp 66,618.000

Catatan Atas Laporan Keuangan pada UD. Kedungkendo Indah

Menyajikan suatu informasi bahwa pelaporan keuangan yang disajikan telah memenuhi standar akuntansi, karena pencatatan keuangan UD. Kedungkendo Indah belum memenuhi standar akuntansi, maka catatan atas laporan keuangan pada UD Kedungkendo Indah tidak disajikan.

SIMPULAN

Penerapan laporan keuangan UD. Kedungkendo Indah meliputi laporan keluar masuk kas, buku besar, laba rugi, neraca saldo, hingga neraca lajur. Maka dari itu laporan UD. Kedungkendo Indah belum menyesuaikan terhadap Standar Akuntansi. Laporan keuangan UD. Kedungkendo Indah belum menerapkan secara penuh SAK EMKM sebagai standar menyusun laporan keuangan. UD. Kedungkendo Indah tidak menyusun laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. UD. Kedungkendo Indah menerapkan laporan keuangan yang sederhana. Terdapat beberapa kendala UD. Kedungkendo Indah dalam menerapkan SAK EMKM kedalam proses laporan keuangannya, diantaranya kurang pemahaman pengelola UD. Kedungkendo terhadap SAK EMKM, kurangnya sumber daya manusia yang khusus mengelola keuangan entitas.

IMPLIKASI

- A. Implikasi teoritis adalah dengan tersusunnya penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai laporan keuangan, ilmu akuntansi, dan SAK EMKM.
- B. Implikasi praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan SAK EMKM pada UMKM UD. Kedungkendo Indah dapat menambahkan wawasan bagi pemilik maupun admin entitas mengenai laporan keuangan EMKM, yang berupa 3 tahap yakni laporan neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

KETERBATASAN PENELITIAN

keterbatasan penelitian ini ialah pencarian informasi dan menyusun laporan keuangan UMKM UD Kedungkendo Indah sesuai dengan SAK EMKM:

- a. Data yang di dapatkan hanya berasal dari wawancara dan dokumentasi hasil penelitian ini hanya bergantung dari wawancara dan dokumentasi tersebut.
- b. Data laporan keuangan pada tahun 2020 tidak lengkap.